



## Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI)

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333

Website: <https://glonus.org/index.php/kognisi> Email: [glonus.info@gmail.com](mailto:glonus.info@gmail.com)

### Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Aktif Di Pesantren Darul Muqomah

**Qori'ah Manurung**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

[qoriahmanurung53@gmail.com](mailto:qoriahmanurung53@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui penerapan pembelajaran aktif di Pesantren Darul Muqomah. Studi kasus ini mengidentifikasi peran pembelajaran aktif dalam mendorong santri untuk lebih termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an, serta dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan akademik mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari santri dan pengajar di Pesantren Darul Muqomah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, teknik permainan hafalan, serta penggunaan media interaktif, mampu meningkatkan partisipasi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Santri yang terlibat dalam pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan, baik dalam hal ketekunan, pemahaman, maupun konsistensi dalam menghafal. Selain itu, pengajaran yang melibatkan metode berbasis pengalaman juga meningkatkan hubungan emosional santri terhadap Al-Qur'an, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di pesantren, dan memberikan rekomendasi bagi pesantren lain untuk mengadopsi metode serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama.

**Kata Kunci:** Menghafal Al-Qur'an, Motivasi, Pembelajaran Aktif, Pesantren.

#### Abstract

*This study aims to examine efforts to increase motivation to memorize the Qur'an through the application of active learning at the Darul Muqomah Islamic Boarding School. This case study identifies the role of active learning in encouraging students to be more motivated in memorizing the Qur'an, as well as its impact on their spiritual and academic development. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of students and teachers at the Darul Muqomah Islamic Boarding School. The results of the study showed that active learning, such as group discussions, memorization game techniques, and the use of interactive media, was able to increase student participation in the process of memorizing the Qur'an. Students who are involved in active learning show a significant increase in motivation, both in terms of perseverance, understanding, and consistency in memorization. In addition,*

*teaching that involves experience-based methods also improves students' emotional connection to the Qur'an, which in turn contributes to the improvement of the quality of their memorization. This study concludes that the application of active learning is very effective in increasing motivation to memorize the Qur'an in Islamic boarding schools, and provides recommendations for other Islamic boarding schools to adopt similar methods in improving the quality of religious education.*

**Keywords:** Active Learning, Islamic Boarding School, Memorizing the Qur'an, Motivation

## Pendahuluan

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan agama Islam, terutama di lingkungan pesantren (Umi Kalsum P. S., 2023). Namun, meskipun tujuan tersebut penting, banyak santri yang menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai hafalan yang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan ini antara lain kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kebosanan dalam proses hafalan yang repetitif (Iskandar, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Pesantren Darul Muqomah sebagai lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menghadirkan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi santri. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan pembelajaran aktif, santri diharapkan tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Namun, meskipun pembelajaran aktif telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan, penerapannya dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, masih perlu dikaji lebih dalam (Intan Bayzura Sirait, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya.

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam, dan menjadi salah satu kewajiban bagi setiap muslim yang ingin mendalami agama secara mendalam (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penghafal Al-Qur'an (Rizki Inayah Putri, 2023). Di Pesantren Darul Muqomah, proses menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan (Nurlaila Sapitri, 2023). Namun, dalam prakteknya, tidak sedikit santri yang menghadapi kendala dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari sisi motivasi, metode yang digunakan, maupun lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung.

Pembelajaran aktif, yang melibatkan santri secara langsung dalam setiap tahap pembelajaran, merupakan alternatif yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas dalam menghafal Al-Qur'an (Topan Iskandar, 2023). Metode ini berfokus pada peningkatan keterlibatan santri melalui diskusi, kolaborasi, permainan hafalan, serta penggunaan teknologi yang relevan dalam pembelajaran (Dahlia & Iskandar, 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan santri dapat merasakan pengalaman yang lebih bermakna dan menarik dalam proses hafalan, sehingga memotivasi mereka untuk terus menghafal Al-Qur'an dengan penuh semangat dan konsistensi.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji penerapan berbagai metode dalam

meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di pesantren atau lembaga pendidikan Islam, sebagian besar fokus pada teknik hafalan konvensional, seperti mengulang secara berulang-ulang atau pendekatan hafalan secara pasif (Putri Syahri, 2024). Beberapa studi sebelumnya juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an, namun sedikit yang meneliti penerapan *pembelajaran aktif* sebagai metode yang dapat mengatasi permasalahan kurangnya motivasi dalam proses hafalan (Zahra, 2020).

Selain itu, penelitian tentang penerapan pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya di pesantren, masih terbatas (Fathia, 2020). Banyak literatur yang lebih menyoroti pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan umum atau sekolah formal (Lestari, 2021). Oleh karena itu, gap riset yang terlihat dalam penelitian ini adalah keterbatasan kajian yang menghubungkan secara langsung *pembelajaran aktif* dengan peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an di pesantren. Penelitian ini juga mengisi kekosongan terkait efektivitas metode pembelajaran aktif di lingkungan pesantren yang khas dengan tradisi pendidikan Islamnya.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan fokus pada penerapan pembelajaran aktif dalam konteks pesantren untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun beberapa aspek kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini antara lain. Penelitian ini menyelidiki penggunaan teknik pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan hafalan, penggunaan teknologi pembelajaran, serta kolaborasi antara santri, yang belum banyak diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an di pesantren. Penerapan metode ini diharapkan dapat mengubah paradigma belajar hafalan yang selama ini bersifat pasif menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada Pesantren Darul Muqomah, yang memiliki karakteristik dan tradisi pendidikan Islam yang unik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan insight yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran aktif diterima dan diterapkan dalam konteks pendidikan pesantren. Selain menilai efektivitas pembelajaran aktif, penelitian ini juga menggali lebih dalam tentang pengaruhnya terhadap motivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an, termasuk faktor-faktor psikologis dan emosional yang mempengaruhi proses hafalan. Hal ini memberikan perspektif baru dalam studi motivasi menghafal Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada teknik hafalan, tetapi juga pada cara menciptakan suasana belajar yang memotivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aktif terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan metode ini. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an di pesantren-pesantren lainnya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah (Creswell, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pandangan para santri serta pengajar terkait penerapan pembelajaran aktif dalam konteks pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat menggali data secara detail tentang fenomena yang terjadi dalam satu konteks spesifik, yaitu di Pesantren Darul Muqomah (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk memahami penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah. Peneliti akan memfokuskan pada satu

kasus tertentu, yaitu praktik pembelajaran aktif yang diterapkan di pesantren ini, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang cara pembelajaran tersebut mempengaruhi motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yakni. Sebagai pihak yang mengalami langsung proses pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an. Santri yang dipilih merupakan peserta yang terlibat dalam proses pembelajaran aktif yang diterapkan di pesantren. Guru atau pengasuh yang terlibat langsung dalam menerapkan metode pembelajaran aktif, serta yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam mengelola proses pembelajaran di pesantren. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu, seperti santri yang aktif dalam mengikuti program hafalan Al-Qur'an, serta pengajar yang telah berpengalaman dalam menerapkan pembelajaran aktif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif di Pesantren Darul Muqomah. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode pembelajaran aktif diterapkan dalam konteks menghafal Al-Qur'an dan untuk mengamati interaksi antara pengajar dan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara akan dilakukan dengan pengajar dan santri untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai pembelajaran aktif yang diterapkan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan rinci mengenai pengalaman mereka. Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran, seperti jadwal pembelajaran, materi pembelajaran, serta catatan atau laporan perkembangan hafalan santri. Dokumentasi ini memberikan gambaran tentang struktur dan implementasi pembelajaran aktif yang diterapkan di pesantren.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Rahmad Hidayat, 2022). Langkah-langkah analisisnya meliputi. Mengorganisir data yang telah terkumpul dari berbagai sumber untuk memudahkan analisis. Mengidentifikasi tema atau kategori-kategori penting dari data yang berkaitan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an, penerapan pembelajaran aktif, serta pengalaman dan persepsi santri dan pengajar. Menyusun tema-tema utama berdasarkan pola yang muncul dari data, seperti dampak pembelajaran aktif terhadap motivasi santri, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan metode tersebut. Menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta menyarikan temuan yang berhubungan dengan peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui pembelajaran aktif.

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber (santri, pengajar, dokumentasi) dan berbagai teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk melihat konsistensi temuan yang diperoleh (Putri & Iskandar, 2024). Selain itu, peneliti akan melakukan member checking, yaitu memberikan kesempatan kepada informan untuk memeriksa hasil wawancara atau temuan awal untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan pengalaman mereka.

Penelitian ini akan memperhatikan etika penelitian dengan cara mendapatkan izin dari pihak pesantren dan informan (santri dan pengajar) sebelum melakukan wawancara atau observasi. Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh informan. Menghormati privasi dan kenyamanan informan selama proses pengumpulan data. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dampak penerapan pembelajaran aktif terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang

kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang relevan dengan topik penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui penerapan pembelajaran aktif di Pesantren Darul Muqomah. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait dampak metode pembelajaran aktif terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Temuan-temuan tersebut dibagi dalam beberapa kategori, antara lain: perubahan motivasi santri, metode pembelajaran aktif yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode ini.

Berdasarkan wawancara dengan santri, sebagian besar menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an sejak diterapkannya pembelajaran aktif. Sebelum penerapan pembelajaran aktif, banyak santri yang mengaku merasa bosan dengan metode hafalan yang monoton dan kurang menarik. Namun, setelah adanya perubahan pendekatan, banyak santri yang merasa lebih tertarik dan bersemangat mengikuti proses hafalan.

Beberapa poin terkait peningkatan motivasi yang ditemukan, antara lain. Santri merasa lebih terlibat dalam proses belajar mengajar, terutama dengan adanya diskusi kelompok dan aktivitas interaktif lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menghafal, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan menggunakan metode yang lebih beragam, santri merasa lebih percaya diri dalam menghafal. Misalnya, teknik permainan hafalan yang diterapkan mampu memberikan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga santri lebih mudah mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Banyak santri yang melaporkan bahwa mereka lebih konsisten dalam menghafal Al-Qur'an setelah pembelajaran aktif diterapkan. Sebelumnya, mereka seringkali kehilangan semangat atau gagal mencapai target hafalan. Dengan adanya pendekatan baru, santri merasa lebih termotivasi untuk mencapai target hafalan harian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa metode pembelajaran aktif yang diterapkan di Pesantren Darul Muqomah dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an, antara lain. Santri dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan hafalan mereka. Dalam diskusi ini, santri dapat saling membantu untuk memperbaiki hafalan satu sama lain. Aktivitas ini menciptakan rasa kebersamaan dan kompetisi yang sehat antar sesama santri, sehingga meningkatkan semangat dan motivasi. Metode ini termasuk penggunaan permainan interaktif seperti *hafalan berantai* (chain memorization), di mana satu santri menyebutkan ayat tertentu dan santri berikutnya harus melanjutkan hafalan tersebut. Permainan ini tidak hanya membuat proses hafalan lebih menyenangkan tetapi juga menumbuhkan semangat untuk terus menghafal dengan cara yang lebih kreatif.

Penerapan aplikasi mobile atau perangkat lunak pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi salah satu inovasi yang diimplementasikan di Pesantren Darul Muqomah. Aplikasi seperti *Qur'an Memorization Apps* membantu santri untuk memonitor kemajuan hafalan mereka serta memberikan pengingat atau notifikasi terkait target hafalan. Teknologi ini mempercepat proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik bagi santri muda yang akrab dengan teknologi. Setiap minggu, beberapa santri dipilih untuk mempresentasikan hafalan mereka di depan teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya memberi mereka kesempatan untuk menguji hafalan, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka.

Selain penerapan metode pembelajaran aktif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan motivasi santri. Pengajar yang terlibat dalam pembelajaran aktif memiliki



komitmen yang tinggi terhadap pengembangan santri. Mereka memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan individu setiap santri dan secara proaktif mengadaptasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Pesantren Darul Muqomah memiliki lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran Al-Qur'an. Santri yang tinggal di pesantren memiliki waktu yang lebih terfokus untuk belajar, serta didukung dengan fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran aktif. Kolaborasi antar santri dalam kelompok belajar menciptakan atmosfer yang saling mendukung, di mana mereka dapat belajar satu sama lain dan saling memotivasi untuk meningkatkan hafalan mereka.

Meskipun ada dukungan teknologi, tidak semua santri dapat mengakses perangkat digital secara optimal. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet menjadi tantangan dalam penerapan metode berbasis teknologi. Meskipun pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan motivasi, waktu yang terbatas untuk menghafal menjadi salah satu kendala. Banyak santri yang merasa kesulitan membagi waktu antara kegiatan menghafal dan aktivitas lainnya. Santri yang memiliki kemampuan hafalan yang lebih cepat mungkin merasa frustrasi ketika harus mengikuti ritme yang lebih lambat, sedangkan santri dengan kemampuan lebih lambat merasa tertinggal.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif di Pesantren Darul Muqomah secara signifikan meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Metode seperti diskusi kelompok, permainan hafalan, penggunaan teknologi, dan presentasi hafalan tidak hanya membuat proses hafalan lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong santri untuk lebih aktif dan konsisten dalam belajar. Meskipun ada beberapa tantangan terkait keterbatasan sumber daya dan waktu, secara keseluruhan, pembelajaran aktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an dengan semangat yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih dinamis dan menarik di pesantren-pesantren lainnya.

Pembahasan ini akan mengulas beberapa temuan dari berbagai jurnal terkait dengan penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di pesantren, yang relevan dengan konteks penelitian di Pesantren Darul Muqomah. Pembahasan ini akan memfokuskan pada hubungan antara pembelajaran aktif dan motivasi menghafal, serta memberikan gambaran lebih mendalam mengenai konsep dan teknik yang telah diuji dalam penelitian sebelumnya.

Salah satu jurnal yang relevan dengan pembahasan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2020). Dalam jurnal ini, penulis menyatakan bahwa pembelajaran aktif, yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan mereka dalam belajar. Teknik seperti diskusi kelompok, permainan pendidikan, dan penggunaan media berbasis teknologi sangat dianjurkan dalam meningkatkan motivasi siswa. Penerapan konsep serupa di pesantren dalam menghafal Al-Qur'an menunjukkan bahwa santri lebih termotivasi ketika mereka diberi kesempatan untuk belajar secara kolaboratif, misalnya melalui diskusi hafalan atau permainan hafalan berbasis kelompok. Pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial ini memberi efek positif terhadap semangat santri dalam mencapai target hafalan mereka. (Wulandari & Aulia, 2021) juga menunjukkan bahwa ketika santri merasa "terlibat" dalam proses, mereka lebih mungkin untuk mempertahankan hafalan dan merasa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.

Penelitian dari (Yuliana, 2020), menjelaskan bagaimana penggunaan aplikasi mobile atau perangkat berbasis teknologi dapat memperkaya proses menghafal Al-Qur'an. Teknologi memungkinkan santri untuk mengakses materi hafalan kapan saja dan di mana saja, memberikan mereka alat untuk memonitor kemajuan dan memperbaiki kekurangan dalam hafalan. Di Pesantren Darul Muqomah, metode serupa telah diterapkan dengan pengenalan aplikasi hafalan Al-Qur'an yang membantu santri melacak kemajuan mereka. Aplikasi ini

memberikan notifikasi kepada santri untuk mengingatkan mereka mengenai hafalan harian, serta menyediakan fitur audio dan pengulangan ayat-ayat untuk membantu mereka dalam menghafal. Teknologi dalam pembelajaran aktif tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga memberikan dimensi baru dalam pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Penelitian oleh (Sari & Suryani, 2021), mengemukakan bahwa motivasi intrinsik yang tinggi, yang mencakup rasa percaya diri, keberhasilan dalam hafalan, dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, sangat dipengaruhi oleh cara pengajaran yang diberikan. Pembelajaran aktif yang memungkinkan santri untuk belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan penuh tantangan meningkatkan motivasi mereka untuk terus menghafal. Dalam konteks Pesantren Darul Muqomah, ditemukan bahwa teknik seperti *hafalan berantai* atau *hafalan dengan permainan* memberikan pengalaman yang lebih positif bagi santri. Teknik-teknik ini membuat proses hafalan tidak hanya sebagai kegiatan rutin yang membosankan, tetapi menjadi pengalaman yang mengasyikkan dan memotivasi santri untuk terus belajar dan menghafal dengan penuh semangat.

Salah satu teknik pembelajaran aktif yang ditekankan dalam banyak studi adalah *diskusi kelompok*. Sebagai contoh, dalam penelitian (Fadillah, 2022), ditemukan bahwa diskusi kelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an memungkinkan santri untuk saling berbagi teknik hafalan, memperbaiki kekeliruan, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ayat yang dihafal. Diskusi ini juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama antar santri dalam mencapai target hafalan. Di Pesantren Darul Muqomah, penerapan diskusi kelompok telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi santri dalam menghafal. Ketika santri bekerja dalam kelompok kecil, mereka merasa lebih terbuka untuk berbagi tantangan dan solusi dalam menghafal Al-Qur'an, serta lebih terinspirasi oleh keberhasilan teman-teman mereka. Aktivitas ini juga memperkuat ikatan sosial antar santri, yang selanjutnya meningkatkan rasa semangat mereka dalam mencapai tujuan yang sama.

Penelitian (Al-Amin & Ridwan, 2024) menunjukkan bahwa penerapan kompetisi yang sehat dalam konteks pembelajaran aktif dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kompetisi hafalan di antara santri dalam suasana yang mendukung dapat meningkatkan rasa percaya diri dan dorongan untuk bersaing secara positif. Pesantren Darul Muqomah mengadaptasi metode ini dengan mengadakan lomba hafalan yang tidak hanya bersifat kompetitif, tetapi juga memberikan penghargaan dan apresiasi kepada santri yang menunjukkan kemajuan signifikan. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa selain kolaborasi, elemen kompetisi sehat dapat mempercepat proses hafalan dan memberikan motivasi ekstra bagi santri untuk meningkatkan kinerja mereka. Namun, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di mana kompetisi tidak menimbulkan tekanan negatif, tetapi justru menjadi sumber inspirasi bagi semua santri.

Penelitian oleh (Abdullah & Rahmawati, 2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif yang memberikan santri kebebasan untuk mengekspresikan perasaan dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dapat meningkatkan kedekatan emosional mereka terhadap kitab suci tersebut. Ketika santri dapat merasa lebih terhubung dengan Al-Qur'an, proses hafalan menjadi lebih bermakna dan menyentuh hati. Penerapan teknik pembelajaran aktif di Pesantren Darul Muqomah, yang mengutamakan pengalaman belajar yang menyentuh aspek emosional, telah membantu santri untuk lebih mencintai dan menghargai Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya membuat hafalan lebih mudah, tetapi juga memperkuat komitmen spiritual mereka terhadap ajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan berbagai jurnal yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darul Muqomah efektif dalam meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar, memperkuat motivasi intrinsik mereka, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh

makna. Teknik-teknik seperti diskusi kelompok, permainan hafalan, penggunaan teknologi, serta kompetisi sehat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi santri untuk terus menghafal Al-Qur'an dengan semangat dan konsistensi tinggi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus mengenai Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Aktif di Pesantren Darul Muqomah, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran aktif yang diterapkan di Pesantren Darul Muqomah, yang mencakup teknik-teknik seperti diskusi kelompok, permainan hafalan, penggunaan teknologi, dan presentasi hafalan, terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi bagi santri. Penerapan pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi intrinsik santri untuk menghafal Al-Qur'an. Santri merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan lebih percaya diri dalam menghafal setelah diterapkannya metode ini. Mereka juga melaporkan bahwa metode ini membuat mereka lebih konsisten dalam menghafal Al-Qur'an. Metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, permainan hafalan, penggunaan aplikasi teknologi, dan presentasi hafalan efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan semangat santri untuk menghafal, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih menghargai proses pembelajaran Al-Qur'an. Lingkungan pesantren yang mendukung, baik dalam hal waktu, fasilitas, dan perhatian dari pengajar, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran aktif. Pesantren Darul Muqomah memberikan fasilitas yang memadai dan pengajaran yang berfokus pada pendekatan yang lebih personal terhadap santri. Meskipun metode ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya teknologi, keterbatasan waktu bagi santri untuk menghafal secara optimal, dan perbedaan kemampuan antara santri yang lebih cepat menghafal dengan yang lebih lambat. Hal ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penerapan pembelajaran aktif di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi santri di Pesantren Darul Muqomah untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif, konsisten, dan menyenangkan. Metode ini memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an di pesantren dan dapat diterapkan di pesantren-pesantren lain sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan santri.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, & Rahmawati. (2020). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 45-59.
- Al-Amin, & Ridwan. (2024). Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 120-135.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Fadillah. (2022). Pemanfaatan Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 95-108.



- Fathia, Z. (2020). Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dengan Pendekatan Aktif: Studi Kasus di Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 5(2), 50-64.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Lestari, K. (2021). Pembelajaran Aktif dalam Menumbuhkan Semangat Menghafal Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Indonesia*, 6(4), 102-115.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yada’i Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Putri, N. H., & Iskandar, T. (2024). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Syari'ah Indonesia Kota Medan. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 11-25. doi:<https://doi.org/10.59342/jer.v3i1.511>
- Rahmad Hidayat, T. I. (2022). Strategi Meningkatkan Penghasilan untuk Kesejahteraan Keluarga Pedagang. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 305-315. doi:<https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.197>
- Rahman. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif terhadap Peningkatan Konsistensi Hafalan Al-Qur'an Santri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 12-23.
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sari, & Suryani. (2021). Penerapan Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 18(2), 101-114.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>
- Wulandari, & Aulia. (2021). Teknologi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an: Penerapan dan Dampaknya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Islam*, 11(2), 77-91.
- Yuliana. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 13(4), 55-70.
- Zahra. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 8(2), 111-123.